

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dijabarkan sebagai riset yang meliputi berbagai angka yang ditabulasikan serta dianalisa. Mengacu pada paparan Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan dimanfaatkan dalam mempelajari populasi ataupun sampel yang berkaitan.¹ Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini, dapat disusun teori yang berguna untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu fenomena.² Metode survei digunakan sebagai implementasi metode dalam riset ini. Metode penelitian survei diimplementasikan dalam upaya menghimpun berbagai data yang diperlukan dari populasi yang luas.³ Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan pengumpulan data yang efektif dari banyak responden, memungkinkan untuk mengukur secara kuantitatif hubungan antara kualitas layanan, harga, dan loyalitas pelanggan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk melaksanakan proses penelitian, lokasi penelitian yang dipilih ini berada di La Tansa Fotocopy yang terletak di Kabupaten Mojokerto.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu

¹ Erwin Widiaworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*, Cet.1 (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019).

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021),6.

³ Dkk Ns.Fauziah Hamid Wada, Ana Pertiwi, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Cet.1 (Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah "seluruh pelanggan yang menggunakan layanan di Usaha La Tansa Fotocopy Kabupaten Mojokerto", yang mencakup baik pelanggan tetap maupun pelanggan baru dengan jumlah 150 responden.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.⁵ Sampel adalah bagian atau sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti untuk memahami karakteristiknya.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik *sampling non-probability*, khususnya *accidental sampling*. Metode ini digunakan karena para peneliti memilih responden dari pelanggan yang ditemui secara kebetulan dan bersedia mengisi kuesioner, data di sortir semua kemudian dipilih di akhir sesuai kriteria responden. Menurut Sugiyono ketika peneliti tidak mengetahui jumlah populasi secara pasti atau menemukan responden sesuai kebutuhan di lapangan, teknik *accidental sampling* dapat digunakan karena dianggap tepat dan praktis dalam situasi tersebut.⁷

Karena ukuran populasi yang relatif kecil, setiap orang dalam populasi dapat dimasukkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan metode pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya diterapkan ketika jumlah populasi relatif sedikit.⁸ Pelanggan yang ditemui selama proses pengumpulan data dan setuju untuk mengisi kuesioner terdiri dari total 150 responden dalam penelitian ini. Diharapkan data yang dikumpulkan dari La Tansa Fotocopy di

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cet.27 (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁵ Sugiyono.

⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*, Cet.2 (Kediri: IAIN Kediri Press, 2023).

⁷ Sugibeyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ce.3 (Yogyakarta: Fkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021),75.

Kabupaten Mojokerto akan secara akurat menunjukkan kualitas layanan, harga, dan loyalitas pelanggan dengan menggunakan teknik accidental sampling dan sampel jenuh. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah pelanggan yang melakukan pemesanan sebanyak 2 kali. Setelah dilakukan purposive sampling berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 150 responden. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada pedoman pengambilan sampel.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah aspek-aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh jawaban yang dirumuskan dalam bentuk kesimpulan penelitian.⁹ Variabel yang diteliti dalam penelitian antara lain:

- a. Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan munculnya variabel dependen.¹⁰ Kualitas Layanan (X1) dan Harga (X2) berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini.
- b. Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Loyalitas Pelanggan (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ciri-ciri yang bisa diamati berdasarkan karakteristik yang bisa di definisikan. Artinya, sebuah ide diubah jadi konsep yang lebih nyata dan dijelaskan dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau kejadian yang bisa dilihat, diuji, dan dibuktikan kebenarannya.

Sedangkan variabel adalah hal-hal yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti agar bisa mendapatkan data dan menarik kesimpulan. Singkatnya, variabel adalah sifat, karakter, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas

⁹ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", Cet.1 (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*.

yang berbeda-beda dan dijadikan fokus dalam penelitian.¹¹

a. Variabel bebas

1) Kualitas Layanan (X1)

Menurut Kotler dalam Naibaho dkk menjelaskan bahwa kualitas layanan adalah bentuk apresiasi konsumen akan tingkat pelayanan yang mereka terima yang sejalan dengan ekspektasi pelayanan yang diharapkan.¹²

Tabel 3. 1
Indikator Kualitas Layanan

Variabel	Indikator
Kualitas Pelayanan (X1)	<i>Tangibles</i> (Bukti Fisik)
	<i>Reliability</i> (Keandalan)
	<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)
	<i>Assurance</i> (Jaminan)
	<i>Empaty</i> (Empati)

Sumber indikator: Penelitian Naibaho, dkk tahun 2022

2) Harga (X2)

Menurut Kotler & Amstrong dalam dalam Sari menyatakan bahwa harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk maupun layanan yang memiliki nilai tukar dengan uang setara dengan kebermanfaatan produk ataupun layanan tersebut.¹³

Tabel 3. 2
Indikator Harga

Variabel	Indikator
Harga (X2)	Keterjangkauan harga
	Harga sesuai dengan kualitas produk
	Daya saing harga
	Kesesuaian harga dengan manfaat produksi
	Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

¹¹ Hironymus Ghodang & Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 (Medan: PT.Penerbit Mitra Grup, 2020).

¹² Naibaho, Akbar, and Hadibrata, "Determinasi Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kualitas Produk (Literature Review Strategic Marketing Management)."

¹³ Desi Permata Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk, Harga Kompetitif, Lokasi (Literature Review Manajemen Pemasaran)," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 4 (2021), <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.463>.

Sumber indikator: Penelitian Desi Permata Sari tahun 2021

c. Variabel *dependent*

1) Loyalitas Pelanggan (Y)

Loyalitas pelanggan didefinisikan sebagai konsumen yang sering membeli produk yang sama dalam jangka waktu yang lama. Kepuasan pelanggan sangat penting dalam menumbuhkan loyalitas pelanggan jangka panjang. Menurut Kotler & Keller dalam Ridwan dkk menjabarkan loyalitas sebagai komitmen bersama untuk terus membeli dan mendukung barang atau jasa tertentu meskipun pesaing melakukan upaya pemasaran untuk menarik pelanggan.¹⁴

Tabel 3. 3
Indikator Loyalitas Pelanggan

Variabel	Indikator
Loyalitas Pelanggan (Y)	Pembelian ulang
	Pertahanan
	Rekomendasi

Sumber indikator: Penelitian Ridwan,dkk tahun 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan La Tansa Fotocopy, wawancara dengan pemilik usaha, dan observasi di Usaha La Tansa Fotocopy. Data ini mencakup pandangan pelanggan mengenai kualitas layanan, harga, dan loyalitas mereka. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan laporan terkait yang mendukung analisis penelitian ini.

b. Metode Pengumpulan Data

¹⁴ Ridwan, Ermansyah, and Apriyana, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Pada Orange Supermarket Di Merauke Town Square."

Metode pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan data.¹⁵ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah pedoman tertulis yang berisi instruksi untuk observasi, wawancara, dan pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan informasi.¹⁷ Proses penelitian harus dapat diukur. Ini berarti masalah yang dihadapi penelitian harus dapat diselesaikan dengan benar sehingga solusi yang ditawarkan dapat dinilai apakah efektif atau tidak.¹⁸ Alat penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin untuk menilai kualitas layanan, harga, dan loyalitas pelanggan. Setiap pertanyaan memiliki tingkat penilaian dari sangat positif hingga negatif, yang dinyatakan dalam pilihan jawaban seperti SS (sangat setuju = 5), S (setuju = 4), N (netral = 3), TS (tidak setuju = 2), dan STS (sangat tidak setuju = 1).¹⁹

H. Teknik Analisis Data

Proses berikut akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuesioner dalam penelitian ini:

- a. *Editing* (Pemeriksaan Data) : Pada tahap ini, kuesioner akan diperiksa ulang untuk memastikan bahwa semua jawaban lengkap dan akurat. Jika ada jawaban yang tidak jelas atau kosong, data akan diperiksa kembali untuk mencegah hasil penelitian terganggu.
- b. *Coding* (Kode) : Memberikan nomor atau simbol pada setiap jawaban

¹⁵ Zuraidah, *Statistika Deskriptif*.

¹⁶ Zainatul Mufarikoh, *Statistik Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019).

¹⁷ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Cet.1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

¹⁸ H Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

¹⁹ Aziz Alimul Hidayah, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reabilitas*, Cet.1 (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

dalam kuesioner adalah proses pengkodean. Untuk memudahkan tabulasi dan analisis data, langkah ini dilakukan untuk melabeli pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Klasifikasi dan pengkodean yang dilakukan dalam penelitian yaitu untuk kualitas layanan dikode (X1), harga dikode (X2) dan loyalitas pelanggan dikode (Y).

- c. *Scoring* (Skor) : Pemberian skor adalah proses menilai jawaban responden dengan angka. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diberi nilai tertentu untuk memudahkan penilaian. Skala penilaiannya yaitu Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- d. *Tabulating* : Proses membuat tabel yang berisi data yang telah dikodekan sesuai dengan kebutuhan analisis, dan jawaban yang sama dikelompokkan sesuai dengan ketentuan.
- e. SPSS : *Statistical Product and Service Solutions* merupakan software yang digunakan untuk melakukan analisis statistik serta mengolah data. Melalui SPSS, berbagai bentuk analisis dapat dilakukan secara efisien, mulai dari riset pasar, survei perusahaan, hingga penelitian di bidang kesehatan. Selain itu, SPSS juga banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik maupun profesional di ranah bisnis, ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan.²⁰
- f. *Processing* : Perhitungan, pengolahan, dan analisis data adalah bagian dari pemrosesan data dengan statistik. Tahapan pemrosesan data meliputi:
 - 1) Uji Instrumental (Uji Validitas , Uji Reabilitas)
 - a) Uji validitas mengacu pada seberapa akurat alat ukur dalam menentukan ukuran yang harus diukur. Validitas konstruk kuesioner berarti pertanyaan harus saling berkaitan dan benar-benar mengukur topik penelitian. Jika setiap pertanyaan terkait erat dengan topik penelitian maka kuesioner itu valid.²¹ Adapun

²⁰ Eko Haryono. Mamik Slamet. Damar Septian., *Statistika SPSS28*, Cet.1 (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2023),1.

²¹ Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*.

kriteria dalam uji validitas adalah sebagai berikut:²²

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen dinyatakan valid.
 - b. Sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen dianggap tidak valid.
- b) Reliabilitas atau keandalan suatu instrumen adalah tingkat kestabilan atau konsistensi hasil antara pengamatan dan alat ukur. Untuk mengukur reliabilitas pertanyaan, digunakan rumus sebagai berikut :²³

Rumus alpha-cronbach :

$$rx = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

rx = Reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians dari masing-masing item

σ^2 = Varians total

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha >$ atau $= r_{\text{tabel}}$.

Sebaliknya jika nilai $\alpha < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dianggap tidak reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki sebaran normal. Jika data mengikuti pola distribusi normal, maka data dianggap normal.²⁴ Uji ini dilakukan untuk

²² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021).

²³ Nuraini Sri Bina Rahmi Ramadhan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Cet.1 (Jakarta: Kencana, 2021).

²⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Jakarta: Penerbit Pradina Pustaka, Cet.1 (Jakarta: Penerbit Pradina Pustaka, 2022).

mengecek apakah sisa hasil prediksi (residual) dari model regresi menyebar secara normal atau tidak. Uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilihat dengan meninjau nilai P lebih dari 0,05, berarti data dianggap berdistribusi normal dan modelnya layak digunakan.²⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tujuan dari uji multikolinearitas (VIF) adalah untuk memastikan bahwa variabel independen tidak menunjukkan gejala multikolinearitas, yaitu bahwa ada hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen. Jika gejala multikolinearitas ditemukan, yang ditunjukkan oleh korelasi signifikan antar variabel bebas, maka salah satu cara untuk memperbaiki model regresi adalah dengan mengeluarkan salah satu variabel independen.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang paling penting dalam analisis regresi. Tujuan uji ini biasanya adalah untuk menentukan apakah model regresi mengalami penyimpangan atau ketidakwajaran. Dalam analisis regresi, ada dua cara sederhana buat mengecek apakah ada gejala heteroskedastisitas atau tidak.

- 1) Dengan melihat grafik *scatterplot*.
- 2) Membandingkan nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED) dengan nilai sisa atau error (SRESID). Kalau grafiknya tidak menunjukkan pola tertentu dan titik-titiknya menyebar secara acak di atas dan bawah sumbu Y (nol), berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas.

²⁵ Citra Safitri. dkk, *Statistik Multivariat Dalam Riset*, Cet.1 (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2021).

²⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*.

Model penelitian yang bagus itu seharusnya bebas dari heteroskedastisitas supaya tidak terjadi bias dan lebih konsisten.²⁷

d. Uji Autokorelasi.

Adanya korelasi atau hubungan antar deret data yang disusun berdasarkan waktu atau lokasi (seperti data runtut waktu) menyebabkan gejala autokorelasi. Autokorelasi dapat dianalisis menggunakan uji *durbin-watson*. Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak autokorelasi. Berikut adalah kriteria dalam uji *Durbin Watson*:²⁸

1. Jika $0 < dw < dL$ berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $4 - dL < dw < 4$ berarti terdapat autokorelasi negatif.
3. Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$ berarti tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif.
4. Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$ maka hasil uji tidak dapat disimpulkan. Oleh karena itu, disarankan menggunakan uji lain atau menambah jumlah data.
5. Jika nilai $dU < dw < 4 - dU$ maka tidak terdapat autokorelasi.

3) Uji Korelasi Ganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Jadi, teknik ini membantu untuk mengetahui apakah terdapat pola hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Berikut rumus korelasi berganda :²⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

²⁷ Putu Lia Muliana Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020).

²⁸ Mutmainah Mintarti Indartini, *Analisis Data Kuantitatif, Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, Cet.1 (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024).

²⁹ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang: UM Penerbit & Percetakan, 2017).

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel x dan y
X	: jumlah dari nilai variabel x
Y	: jumlah dari nilai variabel y
N	: jumlah responden

Tabel 3. 4
Interprestasi Koefisien Korelasi³⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup Tinggi
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Rahmi Ramadhan tahun 2021

4) Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji regresi linier berganda dipakai buat melihat apakah variabel bebas punya pengaruh terhadap variabel terikat. Jadi, tujuannya untuk tahu seberapa besar hubungan antar variabel tersebut.³¹ Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

X_1 = Kualitas Layanan

X_2 = Harga

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Layanan

b_2 = Koefisien Regresi Variabel Harga

5) Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

a) Uji F

Uji F merupakan salah satu metode yang digunakan untuk

³⁰ Rahmi Ramadhan, *Statistik Penelitian Pendidikan*.

³¹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*.

mengetahui apakah model regresi linier berganda secara keseluruhan signifikan atau tidak. Selain itu melakukan uji-t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel *independent* secara terpisah, peneliti juga perlu melihat bagaimana pengaruh semua variabel *independent* secara bersama-sama terhadap model yang dapat dinilai melalui uji F.³²

b) Uji T

Uji-t adalah cara dalam statistik yang di pakai untuk menguji apakah hipotesis nol itu benar atau tidak. Uji-t sangat berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas ke variabel terikat secara parsial. Uji-t menghasilkan nilai statistik t dari perbedaan antara rata-rata kedua kelompok. Uji t berfungsi menentukan apakah perbedaan antara dua sampel rata-rata signifikan secara statistik.³³

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa baik model bisa menjelaskan perubahan atau variasi pada variabel dependen. Nilainya ada di antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi diukur melalui nilai *Adjusted R Square*.³⁴ Perhitungan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :³⁵

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

R² = Nilai koefisien korelasi antara variabel independent dan

³² Zainuddin Iba. Aditya Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024).

³³ Dewi Syafriani. Ayi Darmana. dkk, *STATISTIK Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengelolahannya Dengan SPSS)*, Cet.1 (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

³⁴ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*.

³⁵ Wardhana, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*.

variabel dependen